



Jika Hanya Melintas di DIY Pemudik Dilarang Masuk Kota Yogya

YOGYA (KR) - Pemudik yang hanya melintas dan tidak memiliki tujuan di DIY diminta tidak melewati area Kota Yogya. Langkah ini untuk mencegah terjadinya kepadatan (kemacetan) lalu lintas. Sebagai gantinya mereka (para pemudik) bisa memanfaatkan jalur-jalur alternatif.

Demikian ditegaskan Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X kepada wartawan di Kepatihan, Rabu (27/4). Sultan berharap ketentuan ini bisa diwujudkan dengan baik, sehingga kemacetan di pusat yang sering terjadi saat momentum mudik bisa ditekan. Walaupun untuk mewujudkan ti-

dak mudah, karena setiap pemudik bahkan masyarakat Yogya sendiri terkadang merasa ada yang kurang jika belum melintas di Malioboro.

"Rasanya tidak mudah untuk meminta warga Yogya agar tidak ke Malioboro lebih dahulu selama libur Lebaran. Karena Malioboro

menjadi salah satu tujuan sebagian besar orang terutama wisatawan.

Jadi 'rekasa' (sulit) untuk meringangi agar warga Yogya tidak ke Malioboro. Karena masyarakat Yogya merasa belum lega jika tidak lewat Malioboro. Sehingga sebagian besar mereka mewajibkan harus ke Malioboro saat berkunjung ke Yogya,"kata Gubernur.

Sultan mengatakan, dirinya memaklumi banyaknya masyarakat yang datang ke Malioboro terutama saat libur Lebaran 2022 mendatang. Hal ini karena sebagian besar masyarakat, khususnya wisatawan merasa baru da-

tang ke Yogya ketika sudah lewat atau berkunjung ke Malioboro. Jadi untuk melarang mereka datang ke Malioboro tidak mudah. Meski begitu pihaknya berharap agar masyarakat bisa memanfaatkan rute-rute atau jalur alternatif yang sudah ditentukan.

"Kalau soal kepadatan ya memang saya punya harapan pada petugas yang mengatur. Bagaimana kalau di jalan masuk ke Yogya tapi hanya lewat, kalau dari Prambanan ya silakan kalau lewat Magelang ya belok kanan. Mau lewat Purworejo ya belok kiri.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Pemudik

Tapi jangan terus dan masuk kota. Hal itu untuk membagi kepadatan agar tidak stuck,"ungkap Sultan.

Komentar serupa diungkapkan Wakapolda DIY Brigjen Pol Raden Slamet Santoso yang menyatakan, pemudik yang hanya melintas di DIY

pihaknya sudah membuat jalur-jalur rekayasa atau alternatif. Ada empat pintu untuk masuk Yogya, yaitu Tempel, Temon, Prambanan dan Gunungkidul. "Diharapkan bagi pemudik yang melintas di Kota Yogya sebaiknya menggunakan jalur-jalur alternatif.

Dari utara Borobudur-Magelang Tempel belok kiri lewat Sleman sehingga bisa melewati kepadatan di dalam Kota. Selain itu tim ganjel juga disiapkan di daerah rawan laka lalu lintas termasuk rambu-rambu dan panjang jalan,"terang Slamet. **(Ria)-d**

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005